

Laporan Pengabdian kepada Masyarakat



PENYULUHAN DAN EDUKASI PENCEGAHAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK (KEK) PADA IBU HAMIL BERBASIS KOMUNITAS DAN KELUARGA DI DESA GAROT DARUL IMARAH

Diajukan Oleh:

Ketua : Frisca Fazira, S.Tr. Keb., M.Keb
NIDN : 1308089701
Anggota : Zahara Apriliawan Putri (22215009)
Yusdar Lina (22215013)
Cut Aulia Azzahra (22215001)
Tamara Jessy (22215015)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2025**



SURAT TUGAS

No. 0597/131013/L2/PI/XI/2025

Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) dengan ini menugaskan :

No.	Nama	NIDN/NIM	Jabatan	Keterangan
1.	Frisca Fazira, S.Tr.Keb., M.Keb.	1308089701	Dosen	Ketua
2.	Zahara Apriliawan Putri	22215009	Mahasiswa	Anggota
3.	Yusdar Lina	22215013	Mahasiswa	Anggota
4.	Cut Aulia Azzahra	22215001	Mahasiswa	Anggota
5.	Tamara Jessy	22215015	Mahasiswa	Anggota

Untuk Melakukan Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Judul “Penyuluhan Pencegahan KEK pada Ibu Hamil”. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Selasa, 04 November s/d Senin, 24 November 2025

Tempat : Desa Garot, Kec. Darul Imarah Kab. Aceh Besar

Demikian surat tugas ini dikeluarkan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 03 November 2025
Rektor UBBG,

Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M. Si
NIDN. 0117126801



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
KECAMATAN DARUL IMARAH
GAMPONG GAROT

Jalan Garot. web : <http://garut.gampong.id/> email : gampongarot51@gmail.com Kode Pos 23352

Garot, 28 November 2025

Nomor : Istimewa
Sifat : Penting/Mendesak
Perihal : **surat izin melakukan penyuluhan**

Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Sdr.

**Dekan/Wakil Dekan Fakultas
Sains Teknologi dan Ilmu
Kesehatan Universitas Bina
Bangsa Getsempena.**

di -

Banda Aceh

Asalamualaikum. WR.WB.

Sehubungan dengan surat rekomendasi melakukan kegiatan pengabdian Mahasiswa dari Universitas Bina Bangsa Getsempena, Sains Teknologi dan Ilmu Kesehatan.

No.	Nama	NIDN/NIM	Jabatan	Keterangan
1.	Friska Fazira, S.Tr.Keb., M.Keb	1308089701	Dosen	Ketua
2.	Zahara Apriliawan Putri	22215009	Mahasiswa	Anggota
3.	Yusdar lina	22215013	Mahasiswa	Anggota
4.	Cut Aulia Azzahra	22215001	Mahasiswa	Anggota
5.	Tamara Jessy	22215015	Mahasiswa	Anggota

Kepada yang tersebut nama diatas telah melakukan pengabdian dengan judul "PENYULUHAN PENCEGAHAN KEK PADA IBU HAMIL" di desa Garot Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan, agar dapat di maklumi, sebelum dan sesudahnya kami ucapkan terimakasih.

Wassalam
Sekretaris Gampong Garot,



Arina Fikri S.Pd., M.Pd

DAFTAR ISI

Cover	i
Daftar Isi	ii
RINGKASAN	5
BAB I. IDENTIFIKASI MASALAH MITRA	6
BAB II SOLUSI DAN TARGET SASARAN	9
BAB III METODE PELAKSANAAN	13
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	16
Daftar Pustaka	18
Lampiran	19

RINGKASAN

Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil merupakan salah satu permasalahan gizi utama yang masih banyak ditemukan di Indonesia dan berdampak langsung terhadap kesehatan ibu dan janin. Kondisi KEK ditandai dengan Lingkar Lengan Atas (LILA) kurang dari 23,5 cm dan sering berkaitan dengan rendahnya asupan energi dan protein dalam jangka waktu lama. Dampak KEK tidak hanya meningkatkan risiko anemia dan komplikasi kehamilan, tetapi juga berkontribusi terhadap kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR), stunting, serta meningkatnya angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil serta keluarga dalam pencegahan KEK melalui penyuluhan dan edukasi gizi seimbang berbasis komunitas dan potensi pangan lokal. Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan ibu hamil, keluarga, kader kesehatan, dan tenaga kesehatan setempat.

Metode yang digunakan meliputi penyuluhan interaktif, diskusi kelompok, demonstrasi penyusunan menu gizi seimbang, serta pembagian media edukasi berupa leaflet dan poster. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman ibu hamil dan keluarga mengenai pentingnya pemenuhan gizi selama kehamilan, pemantauan status gizi secara mandiri, serta peran keluarga dalam mendukung pencegahan KEK. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi model edukasi berkelanjutan dalam upaya menurunkan angka KEK pada ibu hamil di tingkat komunitas.

BAB I

IDENTIFIKASI MASALAH MITRA

1. Gambaran Umum Desa Garot

Desa Garot merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar, dengan karakteristik wilayah semi-perkotaan yang berdekatan dengan pusat aktivitas pemerintahan dan pendidikan. Sebagian besar masyarakat Desa Garot bekerja sebagai ibu rumah tangga, pedagang kecil, buruh, dan pekerja sektor informal, dengan tingkat pendapatan keluarga yang bervariasi.

Akses masyarakat terhadap fasilitas pelayanan kesehatan dasar seperti puskesmas dan posyandu relatif tersedia. Namun, pemanfaatan layanan kesehatan ibu hamil belum sepenuhnya optimal, terutama dalam aspek pemantauan status gizi dan pemahaman mengenai kebutuhan nutrisi selama kehamilan. Kondisi ini berdampak pada masih ditemukannya ibu hamil dengan risiko Kekurangan Energi Kronik (KEK).

2. Kondisi Ibu Hamil di Desa Garot

Berdasarkan hasil observasi awal dan informasi dari kader kesehatan serta bidan desa, masih terdapat ibu hamil di Desa Garot yang memiliki Lingkar Lengan Atas (LILA) < 23,5 cm sebagai indikator risiko KEK. Beberapa ibu hamil juga menunjukkan kenaikan berat badan yang tidak sesuai dengan usia kehamilan.

Mayoritas ibu hamil belum sepenuhnya memahami bahwa kehamilan memerlukan peningkatan kebutuhan energi, protein, dan zat gizi mikro. Pola makan sehari-hari cenderung tidak bervariasi dan masih didominasi oleh sumber karbohidrat, dengan konsumsi protein hewani yang terbatas karena faktor ekonomi maupun kebiasaan keluarga.

3. Rendahnya Pengetahuan dan Kesadaran Gizi Ibu Hamil

Permasalahan utama yang ditemukan pada mitra adalah rendahnya pengetahuan ibu hamil dan keluarga tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK). Sebagian ibu hamil belum mengetahui pengertian KEK, tanda-tanda, serta dampaknya terhadap kesehatan ibu dan janin.

Selain itu, masih terdapat anggapan keliru di masyarakat bahwa makan dalam jumlah banyak saat hamil dapat menyebabkan bayi besar dan persalinan sulit. Persepsi

ini menyebabkan ibu hamil membatasi porsi makan, terutama pada trimester kedua dan ketiga, yang justru meningkatkan risiko KEK.

4. Pengaruh Budaya dan Pantangan Makanan

Faktor budaya dan kebiasaan turun-temurun turut memengaruhi pola konsumsi ibu hamil di Desa Garot. Beberapa ibu hamil masih menerapkan pantangan terhadap makanan tertentu seperti ikan, telur, atau makanan berprotein tinggi dengan alasan khawatir terhadap efek buruk bagi janin.

Pantangan ini sering kali tidak didasarkan pada informasi kesehatan yang benar, melainkan berasal dari kepercayaan keluarga atau lingkungan sekitar. Akibatnya, asupan protein dan zat gizi penting lainnya menjadi tidak terpenuhi secara optimal selama kehamilan.

5. Peran Keluarga yang Belum Optimal

Dukungan keluarga, terutama suami, memiliki peran penting dalam pemenuhan gizi ibu hamil. Namun, di Desa Garot masih ditemukan keterbatasan keterlibatan keluarga dalam memperhatikan kebutuhan nutrisi ibu hamil. Keputusan terkait jenis dan jumlah makanan sering kali disesuaikan dengan kondisi ekonomi keluarga tanpa mempertimbangkan kebutuhan khusus ibu hamil.

Kurangnya pemahaman keluarga tentang pentingnya gizi selama kehamilan menyebabkan ibu hamil tidak mendapatkan dukungan optimal, baik secara materi maupun emosional, sehingga meningkatkan risiko terjadinya KEK.

6. Analisis Kebutuhan Mitra

Berdasarkan identifikasi masalah di Desa Garot, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar, maka mitra membutuhkan:

1. Edukasi terstruktur dan berkelanjutan tentang KEK dan kebutuhan gizi ibu hamil.
2. Penyuluhan yang melibatkan keluarga, terutama suami, sebagai sistem pendukung utama.
3. Media edukasi sederhana, bergambar, dan mudah dipahami oleh masyarakat.
4. Pendampingan kader dan tenaga kesehatan dalam pemantauan status gizi ibu hamil.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan dan edukasi pencegahan Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Desa

Garot menjadi sangat relevan dan dibutuhkan sebagai upaya promotif dan preventif dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET SASARAN

A. Solusi yang Ditawarkan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang sebagai upaya promotif dan preventif dalam pencegahan Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Desa Garot, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar. Pendekatan yang digunakan bersifat edukatif, partisipatif, dan berbasis keluarga, dengan melibatkan ibu hamil, keluarga, kader kesehatan, serta tenaga kesehatan setempat. Solusi yang ditawarkan meliputi beberapa kegiatan utama sebagai berikut:

1. Penyuluhan Pencegahan KEK pada Ibu Hamil

Penyuluhan dilaksanakan secara interaktif dengan materi yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik masyarakat Desa Garot. Materi penyuluhan meliputi:

- a. Pengertian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil.
- b. Tanda dan dampak KEK terhadap kesehatan ibu dan janin.
- c. Kebutuhan gizi ibu hamil pada setiap trimester kehamilan.
- d. Pentingnya peningkatan asupan energi dan protein selama kehamilan.

Metode penyuluhan menggunakan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan disertai dengan contoh kasus sehari-hari agar mudah dipahami oleh peserta.

2. Edukasi Gizi Seimbang Berbasis Pangan Lokal

Edukasi gizi difokuskan pada pemanfaatan bahan pangan lokal yang mudah diperoleh dan terjangkau oleh masyarakat Desa Garot. Kegiatan ini meliputi:

- a. Pengenalan sumber protein hewani dan nabati yang tersedia di lingkungan sekitar.
- b. Penyusunan contoh menu harian gizi seimbang untuk ibu hamil.
- c. Edukasi tentang frekuensi makan dan porsi yang sesuai selama kehamilan.

Pendekatan ini diharapkan dapat menghilangkan anggapan bahwa pemenuhan gizi ibu hamil selalu membutuhkan biaya tinggi.

3. Pelibatan Keluarga dalam Pencegahan KEK

Solusi ini menekankan pentingnya peran keluarga, terutama suami, dalam mendukung pemenuhan gizi ibu hamil. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- a. Penyuluhan singkat bagi keluarga mengenai peran dan tanggung jawab dalam mendukung ibu hamil.
- b. Diskusi tentang pembagian peran dalam penyediaan makanan bergizi dan dukungan emosional.
- c. Penekanan bahwa pemenuhan gizi ibu hamil merupakan investasi kesehatan keluarga.

Dengan keterlibatan keluarga, diharapkan terjadi perubahan perilaku yang berkelanjutan dalam rumah tangga.

4. Peningkatan Peran Kader Kesehatan

Kader kesehatan desa diberdayakan sebagai perpanjangan tangan tenaga kesehatan dalam pemantauan status gizi ibu hamil. Bentuk kegiatan meliputi:

- a. Pemberian edukasi singkat kepada kader tentang identifikasi risiko KEK menggunakan pengukuran LILA.
- b. Pendampingan kader dalam penyampaian pesan gizi kepada ibu hamil saat kegiatan posyandu.
- c. Penguatan peran kader sebagai sumber informasi kesehatan di masyarakat.

5. Penyediaan Media Edukasi

Untuk mendukung keberlanjutan program, tim pengabdian menyediakan media edukasi berupa:

- a. Leaflet bergambar tentang pencegahan KEK pada ibu hamil.
- b. Poster edukasi gizi seimbang ibu hamil yang ditempatkan di posyandu dan balai desa.
- c. Materi presentasi sederhana yang dapat digunakan ulang oleh kader dan bidan desa.

Media ini diharapkan dapat memperkuat pesan edukasi dan meningkatkan jangkauan informasi.

B. Target Sasaran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki target sasaran yang jelas dan terukur, meliputi:

1. Target Utama

Ibu hamil di Desa Garot, khususnya ibu hamil dengan risiko Kekurangan Energi Kronik (KEK) atau status gizi kurang.

2. Target Antara

Keluarga ibu hamil, terutama suami, sebagai pendukung utama pemenuhan gizi ibu selama kehamilan.

3. Target Pendukung

- a. Kader kesehatan dan bidan desa sebagai pelaksana pemantauan dan edukasi berkelanjutan.
- b. Pemerintah desa dan pengelola posyandu sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan.

C. Target Capaian Kegiatan

Target capaian yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini antara lain:

1. Meningkatnya pengetahuan ibu hamil tentang KEK dan kebutuhan gizi selama kehamilan.
2. Meningkatnya kesadaran keluarga dalam mendukung pemenuhan gizi ibu hamil.
3. Teridentifikasinya ibu hamil berisiko KEK melalui pemantauan LILA.
4. Tersedianya media edukasi gizi ibu hamil di Desa Garot.
5. Terbentuknya kolaborasi antara tim pengabdian, kader, dan bidan desa dalam upaya pencegahan KEK.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan November 2025 bertempat di Desa Garot, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar. Lokasi kegiatan dipusatkan di balai desa dan posyandu setempat sebagai pusat aktivitas kesehatan masyarakat, dengan melibatkan ibu hamil, keluarga, kader kesehatan, dan bidan desa. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi:

1. Ibu hamil di Desa Garot, terutama ibu hamil dengan risiko Kekurangan Energi Kronik (KEK).
2. Keluarga ibu hamil, khususnya suami, sebagai pendukung utama pemenuhan gizi ibu hamil.
3. Kader kesehatan dan bidan desa sebagai mitra pendamping kegiatan.

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah **pendekatan partisipatif berbasis komunitas (community-based participatory approach)**. Pendekatan ini menempatkan masyarakat sebagai subjek aktif dalam kegiatan, bukan sekadar penerima informasi. Metode pelaksanaan meliputi:

- a. Penyuluhan interaktif
- b. Diskusi kelompok
- c. Demonstrasi praktik
- d. Pendampingan dan evaluasi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

A. Tahap Persiapan

Tahap persiapan bertujuan untuk memastikan kegiatan berjalan efektif dan sesuai dengan kebutuhan mitra. Kegiatan pada tahap ini meliputi:

1. Koordinasi dan Perizinan

Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak Puskesmas Darul Imarah, bidan desa, kader kesehatan, dan aparat Desa Garot untuk menyampaikan rencana kegiatan, tujuan, serta waktu pelaksanaan. Koordinasi ini juga bertujuan untuk memperoleh dukungan fasilitas dan izin pelaksanaan kegiatan.

2. Identifikasi dan Pendataan Sasaran

Bersama kader kesehatan, tim melakukan pendataan ibu hamil di Desa Garot serta mengidentifikasi ibu hamil yang berisiko KEK berdasarkan pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) dan data kehamilan.

3. Penyusunan Materi dan Media Edukasi

Tim pengabdian menyusun materi penyuluhan yang mencakup konsep KEK, kebutuhan gizi ibu hamil, peran keluarga, serta contoh menu gizi seimbang berbasis pangan lokal. Media edukasi yang disiapkan meliputi leaflet, poster, dan bahan presentasi sederhana.

4. Persiapan Sarana dan Prasarana

Persiapan meliputi penyediaan alat ukur LILA, alat peraga makanan, alat tulis, serta sarana audio-visual yang diperlukan selama kegiatan.

B. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti kegiatan pengabdian masyarakat dan dilaksanakan secara tatap muka dengan susunan kegiatan sebagai berikut:

1. Pembukaan dan Orientasi Kegiatan

Kegiatan dibuka oleh perwakilan desa atau bidan desa, dilanjutkan dengan penjelasan tujuan dan alur kegiatan oleh tim pengabdian. Suasana dibuat santai dan komunikatif untuk mendorong partisipasi aktif peserta.

2. Penyuluhan Interaktif Pencegahan KEK

Penyuluhan disampaikan oleh dosen kebidanan dengan metode ceramah interaktif dan tanya jawab. Materi meliputi:

- Pengertian dan penyebab KEK pada ibu hamil
- Dampak KEK terhadap ibu dan janin
- Kebutuhan gizi ibu hamil sesuai usia kehamilan
- Pentingnya pemantauan status gizi selama kehamilan

3. Edukasi Gizi Seimbang Berbasis Pangan Lokal

Peserta diberikan edukasi mengenai pemilihan bahan makanan bergizi yang mudah diperoleh di Desa Garot. Disertai dengan demonstrasi penyusunan menu harian sederhana yang memenuhi kebutuhan energi dan protein ibu hamil.

4. Pelibatan Keluarga dalam Diskusi Kelompok

Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi kelompok kecil yang melibatkan ibu hamil dan keluarga, terutama suami. Diskusi difokuskan pada peran keluarga dalam pemenuhan gizi dan dukungan emosional selama kehamilan.

5. Pemantauan Status Gizi Ibu Hamil

Bersama kader dan bidan desa, dilakukan pengukuran LILA ibu hamil sebagai skrining risiko KEK. Hasil pengukuran dicatat sebagai data awal pemantauan.

6. Pembagian Media Edukasi

Pada akhir kegiatan, peserta diberikan leaflet dan poster edukasi sebagai media pendukung agar informasi dapat dipelajari kembali di rumah.

C. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan dan keberhasilan pencapaian tujuan. Evaluasi meliputi:

1. Evaluasi Pengetahuan

Dilakukan melalui tanya jawab dan kuesioner sederhana sebelum dan sesudah penyuluhan untuk menilai peningkatan pengetahuan peserta.

2. Evaluasi Proses

Observasi keaktifan dan partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung.

3. Refleksi dan Umpan Balik

Peserta diberikan kesempatan menyampaikan kesan dan saran terhadap kegiatan.

4. Tindak Lanjut

Hasil kegiatan dikoordinasikan dengan kader dan bidan desa untuk pemantauan lanjutan ibu hamil berisiko KEK melalui kegiatan posyandu dan kunjungan rumah.

D. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain:

1. Meningkatnya pengetahuan ibu hamil tentang KEK dan gizi seimbang.
2. Teridentifikasinya ibu hamil berisiko KEK melalui pengukuran LILA.
3. Meningkatnya keterlibatan keluarga dalam pemenuhan gizi ibu hamil.
4. Tersedianya media edukasi gizi ibu hamil di Desa Garot.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan dan edukasi pencegahan Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Desa Garot, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar telah dilaksanakan dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil serta keluarga mengenai pentingnya pemenuhan gizi seimbang selama kehamilan sebagai upaya pencegahan KEK.

Melalui pendekatan partisipatif berbasis komunitas dan keluarga, ibu hamil tidak hanya memperoleh pemahaman tentang pengertian, penyebab, dan dampak KEK, tetapi juga mampu mengenali kebutuhan gizi sesuai usia kehamilan serta memanfaatkan bahan pangan lokal sebagai sumber nutrisi. Selain itu, keterlibatan keluarga, khususnya suami, terbukti berperan penting dalam mendukung perubahan perilaku ibu hamil dalam pemenuhan gizi.

Kegiatan ini juga berkontribusi dalam mengidentifikasi ibu hamil yang berisiko KEK melalui pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA), sehingga dapat menjadi dasar bagi pemantauan dan tindak lanjut oleh kader kesehatan dan bidan desa. Dengan demikian, program pengabdian ini tidak hanya bersifat edukatif, tetapi juga memiliki nilai preventif dan berkelanjutan dalam mendukung peningkatan derajat kesehatan ibu dan janin di Desa Garot.

B. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Ibu Hamil

Ibu hamil diharapkan dapat menerapkan pola makan gizi seimbang secara konsisten sesuai dengan kebutuhan selama kehamilan serta melakukan pemantauan kesehatan secara rutin melalui layanan posyandu dan puskesmas.

2. Bagi Keluarga

Keluarga, terutama suami, diharapkan lebih aktif dalam mendukung pemenuhan gizi ibu hamil, baik dalam penyediaan makanan bergizi maupun dalam memberikan dukungan emosional selama masa kehamilan.

3. Bagi Kader Kesehatan dan Bidan Desa

Kader kesehatan dan bidan desa diharapkan dapat melanjutkan edukasi dan pemantauan status gizi ibu hamil secara berkala, khususnya bagi ibu hamil yang teridentifikasi berisiko KEK, melalui kegiatan posyandu dan kunjungan rumah.

4. Bagi Pemerintah Desa dan Puskesmas

Pemerintah desa dan puskesmas diharapkan dapat mendukung keberlanjutan program pencegahan KEK melalui penguatan kegiatan promotif dan preventif, serta penyediaan media edukasi gizi bagi masyarakat.

5. Bagi Tim Pengabdian Selanjutnya

Kegiatan serupa disarankan untuk dikembangkan dengan cakupan yang lebih luas, durasi pendampingan yang lebih panjang, serta penambahan evaluasi kuantitatif untuk mengukur perubahan perilaku dan status gizi ibu hamil secara lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Buku KIA: Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Proverawati, A., & Asfuah, S. (2019). *Gizi untuk Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Anggraini, L. (2018). *1000 Hari Pertama Kehidupan: Upaya Pencegahan Stunting*. Yogyakarta: CV Mine.
- Supriasa, I. D. N., Bakri, B., & Fajar, I. (2017). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- World Health Organization. (2016). *WHO Recommendations on Antenatal Care for a Positive Pregnancy Experience*. Geneva: WHO.
- World Health Organization. (2020). *Nutrition Counselling during Pregnancy*. Geneva: WHO.

Lampiran

Dokumentasi







Lampiran Surat Tugas
Nomor : 0597/131013/L2/PI/XI/2025
Tanggal : 03 November 2025

RINCIAN PELAKSANAAN KEGIATAN PKM

NO	Nama Kegiatan	Jadwal		Pelaksana
		Hari/Tanggal	Waktu	
1	Mengantarkan surat ke Desa Garot Kec. Darul Imarah, Kab. Aceh Besar dan sekaligus memberitahukan bahwa Desa Garot akan dijadikan tempat penelitian	Selasa, 04 November 2025	09.00-10.00	Ketua: Frisca Fazira Anggota : <ol style="list-style-type: none">1. Zahara Apriawan Putri2. Yusdar Lina3. Cut Aulia Azzahra4. Tamara Jessy
2	Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	Selasa, 18 November 2025	14.00-16.00	Ketua: Nelva Riza Anggota : <ol style="list-style-type: none">1. Zahara Apriawan Putri2. Yusdar Lina3. Cut Aulia Azzahra4. Tamara Jessy
3	Penyusunan Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumat, 21 November 2025	09.00-16.00	Ketua: Nelva Riza Anggota : <ol style="list-style-type: none">1. Zahara Apriawan Putri2. Yusdar Lina3. Cut Aulia Azzahra4. Tamara Jessy

Banda Aceh, 03 November 2025
Menyetujui,
Rektor UBBG,



Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M. Si
NIDN. 0117126801